PT SLJ Global Tbk
(dahulu/*formerly* PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report

Purwantono, Suherman & Surja

EY
Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	... *Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes* ..... *in Capital Deficiency*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-118	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5205/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SLJ Global Tbk
(dahulu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk (dahulu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5205/PSS/2014

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT SLJ Global Tbk
(formerly PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT SLJ Global Tbk (formerly PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5205/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5205/PSS/2014 (continued)

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5205/PSS/2014 (lanjutan)

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh pada PT Sumalindo Alam Lestari (SAL), entitas anak, yang dimiliki 100%, dimana setoran saham dilakukan dengan menyerahkan (inbreng) Hutan Tanaman Industri (HTI) milik Perusahaan dengan menggunakan nilai wajar yang ditetapkan sesuai dengan harga pasar, sesuai dengan pasal 34 ayat 2, UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Berdasarkan laporan penilai independen tahun 2010, nilai wajar dari HTI adalah sebesar Rp229,76 miliar sedangkan nilai bukunya sebesar Rp80,36 miliar. Akibatnya Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp149,40 miliar atas transaksi inbreng tersebut dan entitas anak mencatat HTI dengan nilai wajarnya. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), transaksi tersebut harus dicatat sebagai transaksi entitas sepengendali dan dilakukan eliminasi pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, seluruh penyertaan saham Perusahaan pada SAL dijual pada tahun 2013. Apabila SAK tersebut diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian, maka total defisiensi modal dan total aset Kelompok Usaha pada tahun 2012 masing-masing akan bertambah dan akan berkurang dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp149,40 miliar, serta total rugi komprehensif tahun 2013 akan berkurang dengan nilai yang sama.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak sebagaimana dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk (dahulu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5205/PSS/2014 (continued)

Basis for Qualified Opinion

As discussed in Note 9 to the consolidated financial statements, on August 13, 2010, the Company increased its issued and fully paid capital in PT Sumalindo Alam Lestari, a subsidiary, a wholly-owned subsidiary, in which the capital contribution was made by way of transferring the Company's Industrial Timber Plantations to the said subsidiary using the fair value as determined by its market price, in accordance with article 34 paragraph 2 of Limited Liability Company Law No. 40 year 2007. Based on the 2010 independent appraiser report, the fair value of the Industrial Timber Plantations amounted to Rp229.76 billion compared to the book balance of Rp80.36 billion. As a result, the Company recorded a gain amounting to Rp149.40 billion on such capital contribution transaction and the subsidiary recorded the Industrial Timber Plantations at fair value. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), the transaction should be recorded as transaction among entities under common control and eliminated during the preparation of consolidated financial statements. Furthermore, as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, all the Company's shares ownership in SAL has been sold in 2013. If such SAK is applied in the consolidated financial statements, the Group's total capital deficiency and total assets in 2012 would have increased and decreased by the same amount of Rp149.40 billion, respectively, and total comprehensive loss in 2013 would have decreased by the same amount.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT SLJ Global Tbk (dahulu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2013 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5205/PSS/2014 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengalami kerugian yang berulang dan melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp2,09 triliun dan Rp1,76 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Disamping itu, liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha melebihi asset lancarnya sebesar Rp601,12 miliar dan Rp830,63 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mencerminkan kemungkinan dampak yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5205/PSS/2014 (continued)

Emphasis of Matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. As discussed in Note 32 to the consolidated financial statements, the Group has suffered recurring losses and reported accumulated losses of Rp2.09 trillion and Rp1.76 trillion as of December 31, 2013 and 2012, respectively. In addition, the Group's current liabilities exceeded their current assets by Rp601.12 billion and Rp830.63 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as going concern entities. Management's plans with regard to these matters are also described in Note 32 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Purwantono, Suherman & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

24 Maret 2014/*March 24, 2014*

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2013	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2012	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan bank	17.332	4	21.290	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.347 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	31.812	5,12,18	17.966	*Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp1,347 as of December 31, 2013 and 2012*
Piutang lain-lain	22.272	28b,28m	54.157	*Other receivables*
Persediaan - neto	134.294	2f,7,12,18	106.245	*Inventories - net*
Uang muka dan aset lancar lainnya	38.535	2h	37.633	*Advance payments and other current assets*
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	2b,2c,2g 2i,8,9,11	256.748	*Disposal group classified as held for sale*
Total Aset Lancar	**244.245**		**494.039**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset pajak tangguhan - neto	2.565	2q,16	39.963	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham - neto	25.342	2c	25.342	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp939.964 dan Rp1.191.116 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp107.246 pada tanggal 31 Desember 2013	459.264	2j,2k,2l 10,12,18,24	724.785	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp939,964 and Rp1,191,116 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, and allowance for impairment of Rp107,246 as of December 31, 2013*
Biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	44.504	1a,2m	46.600	*Deferred costs on forest concession rights - net*
Tagihan restitusi pajak	13.753	2q,16	13.026	*Claims for tax refund*
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	151.122	10,24	84.164	*Fixed assets not used in operation*
Aset tidak lancar lainnya	346		860	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**696.896**		**934.740**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**941.141**		**1.428.779**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2013	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2012	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				*LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Pinjaman bank jangka pendek	-	5,7,10,12	161.027	*Short-term bank loans*
Utang usaha		13		*Trade payables*
Pihak ketiga	95.291		91.380	*Third parties*
Pihak berelasi	2.823	2d,6	3.914	*Related parties*
Utang lain-lain	73.160	17,28d	186.800	*Other payables*
Wesel bayar	3.657	28e,28p	7.401	*Notes payables*
Beban akrual	90.936	12,14,18	225.655	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.999	2q,16	16.351	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman bank	536.637	5,7,10,18	582.559	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	40.359	2l,10	49.020	*Finance lease obligations*
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	506	28o	566	*Deferred income arising from leased asset*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**845.368**		**1.324.673**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.234	2q,16	18.982	*Deferred tax liabilities - net*
Utang kepada pihak berelasi	7.409	2d,6	6.766	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	11.060	2r,15	17.563	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman bank	273.619	5,7,10,18	21.190	*Bank loans*
Pendapatan yang ditangguhkan atas:				*Deferred income arising from:*
Pinjaman yang direstrukturisasi - neto	167.782	2u,18	78.005	*Debt restructuring - net*
Sewa aset	6.665	28o	8.017	*Leased asset*
Total Liabilitas Jangka Panjang	467.769		150.523	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	1.313.137		1.475.196	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2013	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2012	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Capital deficiency attributable to owners of the parent:***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Authorized - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012	1.423.560	1b,19	1.359.624	*Issued and fully paid - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 1,875,378,711 shares at Rp100 (full amount) par value per share as of December 31, 2913 and 1,236,022,311 shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 1,236,022,311 shares at Rp100 (full amount) par value per share as of December 31, 2012*
Tambahan modal disetor	292.360	1b,20	356.296	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (akumulasi defisit)				*Retained earnings (accumulated losses)*
Ditentukan penggunaannya	1.000		1.000	*Appropriated*
Defisit	(2.088.962)		(1.763.356)	*Deficit*
Sub-total	(372.042)		(46.436)	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	46	2b	19	*Non-controlling interest*
DEFISIENSI MODAL - NETO	**(371.996)**		**(46.417)**	***CAPITAL DEFICIENCY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	**941.141**		**1.428.779**	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				*CONTINUING OPERATIONS*
PENDAPATAN USAHA	177.698	2d,2o,6,21	303.056	*OPERATING REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	148.265	2d,2o,6,22	294.547	*COST OF OPERATING REVENUES*
LABA KOTOR	29.433		8.509	*GROSS INCOME*
Beban usaha	(51.769)	2o,10,23	(55.467)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	149.009	10,24	14.494	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(197.113)	2b,2c,11,24	(189.984)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA	(70.440)		(222.448)	*OPERATING LOSS*
Penghasilan bunga	3.861		107	*Interest income*
Beban keuangan	(224.416)	2p,10,12 18,25	(120.254)	*Financing costs*
Pendapatan lain-lain	-	19	225.641	*Other income*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(290.995)		(116.954)	*LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX EXPENSE*
Kini	-		-	*Current*
Tangguhan	(35.354)	2q,16	(32.598)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan	(35.354)		(32.598)	*Total Income Tax Expense*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(326.349)		(149.552)	*LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS*
OPERASI YANG DIHENTIKAN				*DISCONTINUED OPERATION*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	770	2g,8	(1.132)	*INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION*
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN	(325.579)		(150.684)	*TOTAL LOSS FOR THE YEAR*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(325.579)		(150.684)	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
RUGI TAHUN BERJALAN/ RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR/ COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk:				*Owners of the parent:*
Rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	(326.376)		(149.484)	*Comprehensive loss from continuing operations*
Laba (rugi) komprehensif dari operasi yang dihentikan	770	8	(1.129)	*Comprehensive income (loss) from discontinued operation*
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	(325.606)		(150.613)	*Comprehensive loss attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali:				*Non-controlling interest:*
Laba (rugi) komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	27		(68)	*Comprehensive income (loss) from continuing operations*
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan	(0)	8	(3)	*Comprehensive loss from discontinued operation*
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali	27		(71)	*Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest*
Total	(325.579)	2b	(150.684)	*Total*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH):				***BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (FULL AMOUNT):***
Dari operasi yang dilanjutkan	(105,14)		(60,47)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	0,25		(0,46)	*From discontinued operation*
TOTAL RUGI PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	**(104,89)**	2t,26	**(60,93)**	***TOTAL BASIC LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)***
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH):				***DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE (FULL AMOUNT):***
Dari operasi yang dilanjutkan	(105,14)		(48,05)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	0,25		(0,37)	*From discontinued operation*
TOTAL RUGI PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH)	**(104,89)**	2t,26	**(48,42)**	***TOTAL DILUTED LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LA
U

Saldo 31 Desember 2011

Konversi utang ke modal saha

Total rugi komprehensif

Saldo 31 Desember 2012

Penerbitan saham baru

Total rugi komprehensif

Saldo 31 Desember 2013

Catatan atas laporan

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2013	Catatan/ *Notes*	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	162.950		285.108	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(308.213)		(217.844)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran untuk beban usaha	(57.589)		(48.265)	*Payments of operating expenses*
Penerimaan dari penghasilan bunga	3.861		125	*Receipts of interest income*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya - neto	55.471		(33.325)	*Receipt from (payments for) other operating activities - net*
Pembayaran untuk beban keuangan	(40.119)		(6.365)	*Payments of financing cost*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(183.639)**		**(20.566)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil penjualan aset tetap - neto	31.357	10	17.153	*Proceeds from sale of fixed assets - net*
Hasil penjualan penyertaan saham pada entitas anak	280.000	8,17	50.000	*Proceeds from sale of investment in shares of a subsidiary*
Penambahan hutan tanaman industri dalam pengembangan	-	9	(11.893)	*Additions to industrial timber plantations under development stage*
Perolehan aset tetap	(861)		(2.080)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**310.496**		**53.180**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Perolehan (pelunasan) wesel bayar	(7.000)		4.816	*Proceeds from (payments for) notes payables*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(17.915)		(7.013)	*Payments of finance lease obligations*
Pembayaran cicilan pokok pinjaman bank	(97.204)		(13.531)	*Principal payments of bank loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8.696)		(3.000)	*Payments of short-term loans*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(130.815)**		**(18.728)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(3.958)**		**13.886**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**21.290**	**4**	**7.404**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**17.332**	**4**	**21.290**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk (dahulu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 10 tanggal 14 April 1980, yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 5 tanggal 17 Januari 2013 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT SLJ Global Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/ eksploitasi hasil Hutan Alam dan Hutan Tanaman, usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di Menara Bank Danamon, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (formerly PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated April 14, 1980, as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980 of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. Subsequently, the Company's status was changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary. Such change was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent is based on Notarial Deed of Rismalena Kasri, S.H., No. 5 dated January 17, 2013, concerning the change in the Company's name to PT SLJ Global Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 14, 2013.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber processing, logging activities, operations of industrial timber stages, and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company's head office is located at Menara Bank Danamon, 19th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

1. *GENERAL (continued)*

a. *Establishment of the Company and General Information (continued)*

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has several forest concession rights which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) IUPHHK	Luas (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Masa (Tahun)/ *Original Term (Years)*	Sisa Manfaat (Tahun)/ *Remaining Term (Years)*	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ *Virgin Forest (Hectares)*	*No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights*
Perusahaan					***The Company***
Unit IUPHHK II					***Unit IUPHHK II***
SK No. 365/Kpts-II/1993, Tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan); SK No. 823/Kpts-II/1999, Tanggal 1 Oktober 1999 (Pengukuhan batas temu gelang areal IUPHHK); SK No. 400/Menhut II/2004 Tanggal 18 Oktober 2004	267.600	45	37	174.018	*SK No. 365/Kpts-II/1993, Dated July 17, 1993 (Amendment); SK No. 823/Kpts-II/1999, Dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the IUPHHK area) SK No. 400/Menhut II/2004 Dated October 18, 2004*
Unit IUPHHK IV					***Unit IUPHHK IV***
SK No. 497/Kpts-II/1992, Tanggal 1 Juni 1992 (Perubahan) SK No. 582/Menhut-II/2009, Tanggal 2 Oktober 2009	63.550	45	$41^{1/4}$	61.537	*SK No. 497/Kpts-II/1992, Dated June 1, 1992 (Amendment) SK No. 582/Menhut-II/2009, Dated October 2, 2009*
Unit IUPHHK V					***Unit IUPHHK V***
SK No. 236/Kpts-II/1998, Tanggal 27 Februari 1998 SK No. 321/Menhut-II/2009, Tanggal 29 Mei 2009 (Perubahan)	61.465	20	4	21.628	*SK No. 236/Kpts-II/1998, Dated February 27, 1998 SK No. 321/Menhut-II/2009, Dated May 29, 2009 (Amendment)*
SK No. 438/Menhut-II/2009 Tanggal 27 Juli 2009	69.765	45	$40^{7/12}$	69.765	*SK No. 438/Menhut-II/2009 Dated July 27, 2009*
Sub-total	**462.380**			**326.948**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
PT Karya Wijaya Sukses					***PT Karya Wijaya Sukses***
SK No. 192/Menhut-II/2006 Tanggal 24 Mei 2006 (Perubahan)	22.320	20	$12^{5/12}$	8.499	*SK No. 192/Menhut-II/2006 Dated May 24, 2006 (Amendment)*
PT Essam Timber					***PT Essam Timber***
SK No. 633/Kpts-II/1992 Tanggal 22 Juni 1992	355.600	20	-*	354.884	*SK No. 633/Kpts-II/1992 Dated June 22, 1992*

(*) Masa IUPHHK telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2012 dan permohonan perpanjangannya masih dalam proses di Kementerian Kehutanan (Catatan 33).

(*) *The forest concession rights validity period has expired on June 22, 2012 and the application for renewal is still under process in the Ministry of Forestry (Note 33).*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki areal Hutan Tanaman Industri (HTI) seluas 73.330 hektar yang terletak di Kalimantan Timur (Catatan 9) dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2012, the Group has a combined total Industrial Timber Plantations area of 73,330 hectares located in East Kalimantan (Note 9) with details as follows (unaudited):

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

a. *Establishment of the Company and General Information (continued)*

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) HTI	Luas (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Masa (Tahun)/ *Original Term (Years)*	Sisa Manfaat (Tahun)/ *Remaining Term (Years)*	Area yang sudah ditanami (Hektar)/ *Planted Area (Hectares)*	Sisa Area yang Belum Dikelola (Hektar)/ *Virgin Area (Hectares)*	*No. and Date of Decision Letter Covering the Industrial Timber Plantations*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Unit SAL I SK No. 267/Menhut-II/2009, Tanggal 11 Mei 2009	32.550	43	23	10.295	22.255	*Unit SAL I* *SK No. 267/Menhut-II/2009,* *Dated May 11, 2009*
Unit SAL II SK No. 349/Menhut-II/2008, Tanggal 22 September 2008	24.500	43	27	10.148	14.352	*Unit SAL II* *SK No. 349/Menhut-II/2008,* *Dated September 22, 2008*
Unit WKL SK No. 6/KPTS-II/1998, Tanggal 5 Januari 1998	16.280	51	37	-	16.280	*Unit WKL* *SK No. 6/KPTS-II/1998,* *Dated January 5, 1998*
Total	73.330			20.443	52.887	*Total*

Sejak tanggal 8 Maret 2013, Kelompok Usaha tidak lagi memiliki areal HTI sehubungan dengan telah dijualnya kepemilikan saham Perusahaan pada SAL (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, PT Sumber Graha Sejahtera merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 24,63% dan 31,00% (Catatan 19).

Since March 8, 2013, the Group no longer has Industrial Timber Plantations area due to the Company's shares ownership in SAL has been sold (Note 8).

As of December 31, 2013 and 2012, PT Sumber Graha Sejahtera is the majority shareholder of the Company with percentage of ownership of 24.63% and 31.00%, respectively (Note 19).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan telah menawarkan 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

b. *Public Offering of the Company's Shares of Stock*

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 344.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham, dimana setiap pemegang empat (4) saham mempunyai hak untuk membeli sebelas (11) saham baru dengan harga penawaran Rp1.000 (angka penuh) per saham.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92.950.040 saham dan 58.854.017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaporkan dan memperoleh surat penerimaan pelaporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740. HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 3 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01. 04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155.713.448 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham, dimana setiap pemegang enam (6) saham mempunyai hak untuk membeli satu (1) saham baru dan memperoleh satu (1) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1.000 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 344,750,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for eleven (11) new shares of the Company for every four (4) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 (full amount) per share.

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005 the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58.854.017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04. TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04. TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257. HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounting to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for one (1) new share of the Company for every six (6) existing shares they held and the right for one (1) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

   b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

   Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah dilaporkan dan mendapatkan surat penerimaan pelaporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

   Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138.471.854 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah dilaporkan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

   Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tahun 2008 sejumlah 7.765.155 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini ini telah dilaporkan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

1. GENERAL (continued)

   b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

   The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

   In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,471,854 shares at a subscription price of Rp1,000 (full amount) per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

   In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 (full amount) per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

PT SLJ GLOBAL Tbk
(DAHULU PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 66 tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 7 Juli 2009 sejumlah 168 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaporkan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-22053 tanggal 7 Desember 2009.

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 26 tanggal 15 April 2010, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaporkan dan memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010. Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

PT SLJ GLOBAL Tbk
(FORMERLY PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

As mentioned in Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 66 dated October 30, 2009, the Company issued new shares in July 7, 2009, totaling 168 shares at a subscription price of Rp1,000 (full amount) per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-22053 dated December 7, 2009.

As mentioned in Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 26 dated April 15, 2010, the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 (full amount) per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010. The share issuance cost incurred was charged to the current year consolidated statement of comprehensive income due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of December 31, 2013 and 2012, the Company owns subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Operasi/ *Place of Operation*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2013 %	2012 %	2013	2012
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Kalimantan Powerindo (KP)	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2007	99,99	99,99	213.353	234.012
PT Essam Timber (Essam) [1]	Pengusahaan hutan/*Logging*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99,99	99,99	1.783	127.509

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. *Structure of the Group (continued)*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Operasi/ *Place of Operation*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2013	31 Desember/ *December 31,* 2012	31 Desember/ *December 31,* 2013	31 Desember/ *December 31,* 2012
Kepemilikan langsung (lanjutan)/*Direct ownership (continued)*							
PT Nityasa Prima (NP) [2]	-	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	99,90	99,90	34.626	20.996
PT Karya Wijaya Sukses (KWS)	Pengusahaan hutan/*Logging*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2007	98,00	98,00	6.881	14.903
PT Inti Prona (IP) [3]	Pengusahaan hutan/*Logging*	Riau	-	99,00	99,00	18	18
PT Suli Inti Resource (SIR) [4]	Pertambangan/ *Mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	99,20	99,20	1.084	5.250
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL) [5]	Pengembangan Hutan Tanaman Industri/ *Development of Industrial Timber Plantations*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	-	99,98	-	318.596
Kepemilikan tidak langsung melalui SAL/*Indirect ownership through SAL*							
PT Wana Kaltim Lestari (WKL) [5]	Pengembangan Hutan Tanaman Industri/ *Development of Industrial Timber Plantations*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	-	99,18	-	9.398

(1) Sebagian besar aset Esam telah diturunkan nilainya terkait dengan ketidakpastian perpanjangan IUPHHK (Catatan 1a dan 33).
(2) Tidak aktif, memiliki aset berupa lahan tanah kosong.
(3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah IUPHHK habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.
(4) Masih belum beroperasi. Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp1.240 pada tanggal 28 Maret 2012.
(5) Telah dijual pada tahun 2013 (Catatan 8).

(1) Most Essam's assets have been impaired due to uncertainty of renewal for its forest concession rights (Notes 1a and 33).
(2) Not active, has assets consisting of unused land.
(3) Not active since 2001 after its concession right expired and not renewed.
(4) Still not yet in operation. The Company injected capital contribution amounted to Rp1,240 on March 28, 2012.
(5) Has been sold in 2013 (Note 8).

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Wijiasih Cahyasasi	
Komisaris	Kadaryanto	
Komisaris Independen	Amiruddin Arris	
Direksi		
Presiden Direktur	Amir Sunarko	
Wakil Presiden Direktur	David	
Direktur	Rudy Gunawan	

d. *Key Management and Other Information*

As of December 31, 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Wijiasih Cahyasasi	
Commissioner	Kadaryanto	
Independent Commissioner	Amiruddin Arris	
Directors		
President Director	Amir Sunarko	
Vice President Director	David	
Director	Rudy Gunawan	

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Wijiasih Cahyasasi	
Komisaris	Kadaryanto	
Komisaris	Trenggono Purwosuprodjo	
Komisaris Independen	Husni Heron	
Komisaris Independen	Amiruddin Arris	
Direksi		
Presiden Direktur	Amir Sunarko	
Wakil Presiden Direktur	David	
Direktur	Rudy Gunawan	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Amiruddin Arris	
Anggota	Adi Priyono	
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap	

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2013	2012	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:			*Salaries and other short-term employee benefits:*
Dewan Komisaris	1.260	1.560	*Board of Commissioners*
Direksi	6.121	6.599	*Directors*
Total	**7.381**	**8.159**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 358 orang dan 618 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2012, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Wijiasih Cahyasasi	
Commissioner	Kadaryanto	
Commissioner	Trenggono Purwosuprodjo	
Independent Commissioner	Husni Heron	
Independent Commissioner	Amiruddin Arris	
Directors		
President Director	Amir Sunarko	
Vice President Director	David	
Director	Rudy Gunawan	

As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	Amiruddin Arris	
Member	Adi Priyono	
Member	Siti Nurwahyuningsih Harahap	

The compensation to the Group's key management is shown below:

As of December 31, 2013 and 2012, the Group have a total of approximately 358 and 618 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2014. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian telah disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anaknya. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on March 24, 2014. The Company's Directors who have signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows, and the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method, which classify the receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and all its subsidiaries' functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham baik secara langsung atau tidak langsung.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (NCI); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a The Company and its subsidiary of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% shares ownership directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan,
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Principles of Consolidation (continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. *Business Combinations*

The Group applies PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Business Combinations (continued)*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, pihak berelasi didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Business Combinations (continued)*

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. *Transactions with Related Parties*

The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

The Group enters into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

In the consolidated financial statements, the related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan bukan melalui penggunaan lebih lanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang tersedia untuk dijual segera dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan yang diharapkan untuk memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai penjualan yang selesai dalam satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk dijual diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar dikurangi biaya untuk untuk menjual dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. *Cash on Hand and in Banks*

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks not restricted as to use.

f. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for other materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point arrangement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

g. *Non-current Assets (or Disposal Groups) Classified as Held for Sale*

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the noncurrent asset (or disposal groups) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. *Non-current Assets (or Disposal Groups) Classified as Held for Sale (continued)*

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized when they are classified as held for sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale and the assets of a disposal group are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan jumlah Rp1.000 atau lebih adalah sebagai berikut:

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The details of transactions with related parties involving amounts of Rp1,000 or more are summarized as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap total penjualan/pembelian (%)/ *Percentage of total sales/ purchases (%)* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2013	2012	2013	2012	
Pembelian resin					*Purchases of resin*
PT Borneo Karya Persada (dahulu PT Sumalindo Mitra Resindo)	6.199	13.056	4,18	4,43	*PT Borneo Karya Persada (formerly PT Sumalindo Mitra Resindo)*
Penjualan kayu lapis dan kayu lapis olahan					*Sales of plywood and secondary processed plywood*
PT Sumber Graha Sejahtera	-	2.727	-	0,90	*PT Sumber Graha Sejahtera*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antar pihak yang bertransaksi.

All transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between parties.

Rincian saldo aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of assets and liabilities with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap total aset/liabilitas (%)/ *Percentage of total assets/ liabilities (%)* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2013	2012	2013	2012	
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 13)					*Trade payables - related parties (Note 13)*
PT Borneo Karya Persada (US$58.362 dan Rp1.290 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US$260.184 dan Rp723 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.002	3.240	0,15	0,22	*PT Borneo Karya Persada (US$58,362 and Rp1,290 as of December 31, 2013 and US$260,184 and Rp723 as of December 31, 2012)*
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (US$57.533 dan Rp109 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012)	810	665	0,06	0,05	*PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (US$57,533 and Rp109 as of December 31, 2013 and December 31, 2012)*
PT Sumber Graha Sejahtera (US$916 dan US$952 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012)	11	9	0,00	0,00	*PT Sumber Graha Sejahtera (US$916 and US$952 as of December 31, 2013 and December 31, 2012)*
Total utang usaha - pihak berelasi	2.823	3.914	0,21	0,27	*Total trade payables - related parties*
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 28f)					*Due to related parties (Note 28f)*
PT Borneo Karya Persada (US$699.780 pada tanggal 31 Desember 2012)	7.409	6.766	0,56	0,46	*PT Borneo Karya Persada (US$699,780 as of December 31, 2012)*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Sumber Graha Sejahtera	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penjualan kayu lapis dan kayu lapis olahan/ *Sales of plywood and secondary processed plywood*
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Jasa pengangkutan/ *Freight services*
PT Borneo Karya Persada (dahulu/*formerly* PT Sumalindo Mitra Resindo)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian resin dan pinjaman modal kerja/ *Purchases of resin and working capital loans*

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. *INVENTORIES*

Inventories consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2013	31 Desember/ *December 31,* 2012	
Kayu olahan:			*Processed woods:*
Kayu lapis (Catatan 22)	12.819	2.857	*Plywood (Note 22)*
Kayu lapis olahan	6.206	3.021	*Secondary processed plywood*
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	3.111	3.111	*Medium Density Fibreboard (MDF) and secondary processed MDF*
Kayu gergajian/*woodworking products*	3.494	509	*Sawn timber/woodworking products*
Barang dalam proses	28.508	25.829	*Work in-process*
Kayu bulat	82.465	76.389	*Logs*
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	76.871	76.715	*Other materials, spare parts and supplies*
Barang dalam perjalanan	13.007	7.654	*Materials in-transit*
Total persediaan	226.481	196.085	*Total inventories*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(92.187)	(89.829)	*Less provision for decline in inventory value*
Reklasifikasi ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 8)	-	(11)	*Reclassification to disposal group classified as held for sale (Note 8)*
Total persediaan - neto	**134.294**	**106.245**	***Total inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for decline in inventory value are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	89.829	17.469	*Balance at beginning of year*
Mutasi tahun berjalan:			*Movements during the year:*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24 dan 33)	2.358	72.360	*Provisions made during the year (Notes 24 and 33)*
Saldo akhir tahun	**92.187**	**89.829**	***Balance at end of year***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp307 (Catatan 24). Pada tahun yang sama, Essam juga membuat penyisihan penurunan nilai persedian sebesar Rp2.051 terkait dengan ketidakpastian perpanjangan IUPHHK (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 18).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar US$2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan pencurian.

8. PENJUALAN PENYERTAAN SAHAM PADA PT SUMALINDO ALAM LESTARI, ENTITAS ANAK

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pokok dan pengikatan Perjanjian Jual Beli Saham atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan di SAL dengan PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM), pihak ketiga, dimana Perusahaan bersedia melepas dan menjual seluruh saham yang dimiliki atas SAL sejumlah 234.889 saham atau setara dengan 99,99%. Harga yang disepakati atas transaksi tersebut sebesar Rp330.000. Pada tanggal 13 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima uang muka atas rencana transaksi tersebut sebesar Rp50.000 (Catatan 17). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, disepakati bahwa pada tanggal efektif, seluruh piutang usaha dan tagihan lainnya sampai dengan tanggal efektif menjadi hak tagih Perusahaan sedangkan segala kewajiban dan utang SAL dan entitas anaknya sampai dengan tanggal efektif menjadi beban dan tanggung jawab Perusahaan meskipun kewajiban-kewajiban tersebut baru ditagihkan kemudian.

7. INVENTORIES (continued)

In the year ended December 31, 2013, the Company recognized a provision for decline in inventory value of Rp307 (Note 24). In the same year, Essam also made an allowance for impairment of inventories amounted to Rp2,051 due to uncertainty of renewal for its forest concession rights (Note 33).

Based on the review of inventories at end of the year, management is of the opinion that the provision for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

The above inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, for the bank loan facilities (Notes 12 and 18).

The above inventories are covered by insurance against losses by fire or theft under blanket policies with a total coverage amount of US$2.5 million as of December 31, 2013, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. SALE OF INVESTMENT IN SHARES OF PT SUMALINDO ALAM LESTARI, A SUBSIDIARY

On October 12, 2012, the Company entered into Principal Agreement and Shares Sale and Purchase Agreement on its whole shares ownership in SAL with PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM), a third party, whereas the Company agreed to sell its whole shares ownership in SAL amounting to 234,889 shares or equivalent to 99.99% at the price of Rp330,000. On October 13, 2012, the Company has received an advance from this transaction plan amounting to Rp50,000 (Note 17). Based on the agreements, both parties agreed that all trade receivables and other receivables until effective date will be Company's rights to collect, however all liabilities and payables of SAL and its subsidiary until effective date will be beared and become the Company's commitment though the liabilities will be charged later.